

PENDEKATAN KOMUNIKATIF DALAM PENGAJARAN TATA BAHASA INDONESIA

Warda Asri Maghfira¹,
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
wardaasrimaghfira29@gmail.com

Abstrak: Pendekatan komunikatif merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang menekankan penggunaan bahasa sebagai alat komunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan pendekatan komunikatif dalam pengajaran tata bahasa Indonesia serta mengetahui manfaatnya dalam meningkatkan kemampuan berbahasa siswa. Metode yang digunakan dalam artikel ini adalah studi kepustakaan dengan mengkaji beberapa jurnal dan sumber ilmiah yang berkaitan dengan pembelajaran bahasa Indonesia. Hasil kajian menunjukkan bahwa pendekatan komunikatif dapat membantu siswa memahami tata bahasa secara lebih kontekstual dan tidak hanya berfokus pada hafalan aturan kebahasaan. Melalui kegiatan diskusi, tanya jawab, bermain peran, dan kerja kelompok, siswa menjadi lebih aktif dalam menggunakan bahasa Indonesia secara lisan maupun tulisan. Selain itu, pendekatan ini juga mampu meningkatkan minat belajar dan kemampuan komunikasi siswa dalam situasi nyata. Dengan demikian, pendekatan komunikatif dinilai efektif diterapkan dalam pengajaran tata bahasa Indonesia karena dapat menghubungkan pemahaman tata bahasa dengan penggunaan bahasa secara langsung dalam kehidupan sehari-hari.

Kata kunci: pendekatan komunikatif, tata bahasa Indonesia, pembelajaran bahasa, kemampuan komunikasi, pengajaran bahasa Indonesia.

Pendahuluan Bahasa Indonesia memiliki peranan penting sebagai alat komunikasi dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam proses pembelajaran di sekolah. Salah satu aspek penting dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah penguasaan tata bahasa. Tata bahasa membantu siswa memahami aturan penggunaan bahasa yang baik dan benar, baik dalam bentuk lisan maupun tulisan. Namun, pada kenyataannya pembelajaran tata bahasa sering dianggap sulit dan

PROSIDING SEMINAR INTERNASIONAL BIPA 4 JUNI 2026



membosankan oleh siswa karena lebih banyak menekankan hafalan aturan dibandingkan praktik penggunaan bahasa secara langsung. Akibatnya, siswa kurang mampu menerapkan tata bahasa dalam situasi komunikasi nyata.

Dalam proses pembelajaran, guru memerlukan pendekatan yang mampu membuat siswa lebih aktif dan mudah memahami materi. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan adalah pendekatan komunikatif. Pendekatan komunikatif menekankan penggunaan bahasa sebagai alat komunikasi sehingga pembelajaran tidak hanya berfokus pada teori, tetapi juga pada kemampuan siswa dalam menggunakan bahasa secara nyata. Melalui pendekatan ini, siswa diajak untuk terlibat dalam berbagai kegiatan seperti diskusi, tanya jawab, bermain peran, dan kerja kelompok agar kemampuan berbahasa mereka dapat berkembang secara lebih alami.

Pendekatan komunikatif dianggap mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan interaktif. Dalam pembelajaran tata bahasa Indonesia, pendekatan ini dapat membantu siswa memahami penggunaan kaidah bahasa melalui konteks komunikasi sehari-hari. Dengan demikian, siswa tidak hanya mengetahui aturan tata bahasa, tetapi juga mampu menerapkannya dalam kegiatan berbicara maupun menulis. Berdasarkan hal tersebut, artikel ini membahas mengenai penerapan pendekatan komunikatif dalam pengajaran tata bahasa Indonesia serta manfaatnya dalam meningkatkan kemampuan komunikasi siswa.

Tinjauan Pustaka

1. Pengertian Pendekatan Komunikatif

Pendekatan komunikatif merupakan pendekatan pembelajaran bahasa yang menekankan kemampuan menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Pendekatan ini tidak hanya berfokus pada penguasaan aturan tata bahasa, tetapi juga pada kemampuan siswa dalam menyampaikan dan memahami pesan secara efektif. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, pendekatan komunikatif mendorong siswa untuk aktif berbicara, berdiskusi, menulis, serta berinteraksi dengan lingkungan belajar. Menurut Mubarak, Haryadi, dan Nuryatin (2024), pendekatan komunikatif membantu siswa memahami bahasa melalui praktik penggunaan bahasa secara langsung dalam konteks nyata. Pembelajaran menjadi lebih aktif karena siswa dilibatkan dalam kegiatan komunikasi yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

2. Pengajaran Tata Bahasa Indonesia

PROSIDING SEMINAR INTERNASIONAL BIPA 4 JUNI 2026



Tata bahasa Indonesia merupakan salah satu aspek penting dalam pembelajaran bahasa karena berkaitan dengan aturan penggunaan bahasa yang baik dan benar. Pengajaran tata bahasa bertujuan agar siswa mampu memahami struktur bahasa serta menggunakannya secara tepat dalam komunikasi lisan maupun tulisan. Namun, pembelajaran tata bahasa sering dianggap sulit karena terlalu menekankan hafalan aturan kebahasaan. Melalui pendekatan komunikatif, pengajaran tata bahasa dapat dilakukan secara lebih menarik dan kontekstual. Guru tidak hanya menjelaskan teori, tetapi juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempraktikkan penggunaan tata bahasa dalam kegiatan komunikasi. Dengan cara ini, siswa lebih mudah memahami fungsi tata bahasa dalam penggunaan bahasa sehari-hari.

3. Penerapan Pendekatan Komunikatif dalam Pembelajaran

Penerapan pendekatan komunikatif dalam pembelajaran bahasa Indonesia dapat dilakukan melalui berbagai kegiatan seperti diskusi, bermain peran, tanya jawab, presentasi, dan kerja kelompok. Kegiatan tersebut membantu siswa lebih aktif menggunakan bahasa serta meningkatkan keberanian dalam berkomunikasi. *Aflinda (2021)* menjelaskan bahwa pendekatan komunikatif mampu meningkatkan keterampilan berbicara siswa karena pembelajaran dilakukan secara interaktif dan melibatkan siswa secara langsung. Selain itu, *Muis dan Alfin (2023)* menyatakan bahwa pendekatan komunikatif dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan sehingga siswa lebih mudah memahami materi bahasa Indonesia.

4. Kelebihan Pendekatan Komunikatif

Pendekatan komunikatif memiliki beberapa kelebihan dalam pembelajaran tata bahasa Indonesia. Pertama, siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran. Kedua, pembelajaran menjadi lebih bermakna karena dikaitkan dengan situasi komunikasi nyata. Ketiga, siswa tidak hanya memahami teori tata bahasa, tetapi juga mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, pendekatan komunikatif dinilai efektif untuk diterapkan dalam pengajaran tata bahasa Indonesia karena dapat meningkatkan kemampuan komunikasi dan pemahaman siswa terhadap penggunaan bahasa yang baik dan benar.

PROSIDING SEMINAR INTERNASIONAL BIPA 4 JUNI 2026



5. Peran Guru dalam Pendekatan Komunikatif

Dalam pendekatan komunikatif, guru tidak hanya berperan sebagai pemberi materi, tetapi juga sebagai fasilitator dan pembimbing dalam proses pembelajaran. Guru bertugas menciptakan suasana belajar yang aktif, menarik, dan mendorong siswa untuk berani berkomunikasi. Selain itu, guru juga perlu memberikan kesempatan kepada siswa untuk menggunakan bahasa Indonesia dalam berbagai kegiatan pembelajaran. Pendekatan komunikatif menuntut guru untuk lebih kreatif dalam memilih metode, media, dan aktivitas pembelajaran agar siswa tidak merasa bosan. Dengan adanya interaksi yang aktif antara guru dan siswa, proses pembelajaran tata bahasa Indonesia menjadi lebih efektif dan mudah dipahami. Guru juga dapat memberikan umpan balik secara langsung terhadap penggunaan bahasa siswa sehingga kemampuan berbahasa mereka dapat berkembang dengan lebih baik.

Metode Penelitian Penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan (library research). Metode ini dilakukan dengan cara mengumpulkan dan mengkaji berbagai sumber tertulis yang berkaitan dengan pendekatan komunikatif dalam pengajaran tata bahasa Indonesia. Sumber data diperoleh dari jurnal ilmiah, artikel, buku, dan hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan topik pembahasan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui kegiatan membaca, mencatat, dan menelaah informasi dari berbagai referensi yang telah dipilih. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui penerapan pendekatan komunikatif serta manfaatnya dalam pembelajaran tata bahasa Indonesia.

Melalui metode ini, penulis berusaha memberikan gambaran mengenai pentingnya penggunaan pendekatan komunikatif dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya dalam meningkatkan kemampuan komunikasi siswa baik secara lisan maupun tulisan.

Hasil dan Pembahasan Berdasarkan hasil kajian dari beberapa sumber dan penelitian terdahulu, pendekatan komunikatif memiliki pengaruh yang positif dalam pengajaran tata bahasa Indonesia. Pendekatan ini membuat proses pembelajaran menjadi lebih aktif, interaktif, dan tidak hanya berfokus pada hafalan aturan kebahasaan. Siswa diajak untuk memahami tata bahasa melalui praktik penggunaan bahasa secara langsung dalam situasi komunikasi sehari-hari. Dalam penerapannya, guru menggunakan berbagai kegiatan pembelajaran seperti diskusi kelompok,

PROSIDING SEMINAR INTERNASIONAL BIPA 4 JUNI 2026



tanya jawab, bermain peran, presentasi, dan latihan percakapan. Kegiatan tersebut membantu siswa lebih berani mengemukakan pendapat serta meningkatkan kemampuan berbicara dan menulis menggunakan tata bahasa yang baik dan benar. Dengan adanya komunikasi yang aktif, siswa menjadi lebih mudah memahami fungsi tata bahasa dalam penggunaan bahasa Indonesia.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Aflinda (2021) menunjukkan bahwa pendekatan komunikatif mampu meningkatkan keterampilan berbicara siswa karena siswa dilibatkan secara langsung dalam proses komunikasi. Selain itu, penelitian Muis dan Alfin (2023) juga menjelaskan bahwa pendekatan komunikatif dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan sehingga siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia. Pendekatan komunikatif juga memberikan dampak positif terhadap motivasi belajar siswa. Pembelajaran yang dilakukan secara interaktif membuat siswa tidak mudah merasa bosan karena mereka terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran. Siswa menjadi lebih percaya diri dalam menggunakan bahasa Indonesia baik secara lisan maupun tulisan. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan komunikatif tidak hanya membantu siswa memahami tata bahasa, tetapi juga meningkatkan kemampuan komunikasi mereka.

Namun, dalam penerapannya masih terdapat beberapa kendala, seperti kurangnya keberanian sebagian siswa untuk berbicara di depan kelas serta keterbatasan waktu pembelajaran. Selain itu, guru juga perlu memiliki kreativitas dalam memilih metode dan media pembelajaran agar kegiatan komunikasi dapat berjalan dengan baik. Oleh karena itu, kerja sama antara guru dan siswa sangat diperlukan agar pendekatan komunikatif dapat diterapkan secara maksimal dalam pembelajaran tata bahasa Indonesia. Dengan demikian, pendekatan komunikatif dapat menjadi salah satu alternatif yang efektif dalam pengajaran tata bahasa Indonesia karena mampu membantu siswa memahami dan menggunakan bahasa secara lebih komunikatif dan kontekstual.

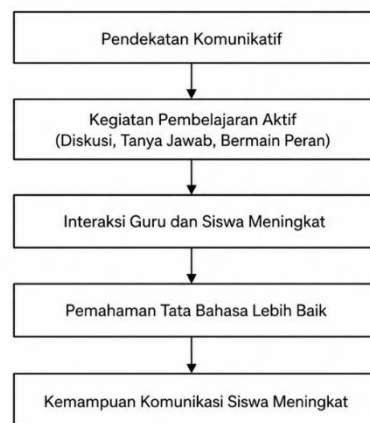
PROSIDING SEMINAR INTERNASIONAL BIPA 4 JUNI 2026



Tabel 1. Hasil Penerapan Pendekatan Komunikatif Dalam Pengajaran Tata Bahasa Indonesia

No	Aspek Pembelajaran	Hasil yang Diperoleh
1	Keaktifan Siswa	Siswa lebih aktif dalam diskusi dan tanya jawab
2	Kemampuan Berbicara	Meningkat karena siswa sering melakukan praktik komunikasi
3	Pemahaman Tata Bahasa	Siswa lebih mudah memahami penggunaan tata bahasa dalam konteks nyata
4	Motivasi Belajar	Siswa lebih antusias dan tidak mudah bosan saat pembelajaran
5	Interaksi Pembelajaran	Terjadi komunikasi yang lebih baik antara guru dan siswa

Bagan 1. Alur Penerapan Pendekatan Komunikatif Dalam Pengajaran Tata Bahasa Indonesia



Kesimpulan Pendekatan komunikatif dalam pengajaran tata bahasa Indonesia dapat membantu meningkatkan kemampuan komunikasi siswa baik secara lisan maupun tulisan. Pendekatan ini membuat proses pembelajaran menjadi lebih aktif, interaktif, dan tidak hanya berfokus pada hafalan aturan tata bahasa. Melalui kegiatan seperti diskusi, tanya jawab, bermain peran, dan kerja kelompok, siswa lebih mudah memahami penggunaan tata bahasa dalam konteks kehidupan sehari-hari. Selain itu, pendekatan komunikatif juga mampu meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri siswa dalam menggunakan bahasa Indonesia. Pembelajaran yang dilakukan

PROSIDING SEMINAR INTERNASIONAL BIPA 4 JUNI 2026



secara komunikatif menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan sehingga siswa lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Dengan demikian, pendekatan komunikatif dapat menjadi salah satu alternatif yang efektif dalam pengajaran tata bahasa Indonesia di sekolah.

Referensi

- Aflinda, Y. (2021). Meningkatkan keterampilan berbicara siswa dengan menggunakan pendekatan komunikatif pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas I SDN 06 Tanjung Alam. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 6916–6923.
- Mubarok, A. M., Haryadi, H., & Nuryatin, A. (2024). Analisis pendekatan komunikatif pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra*, 10(1), 225–231.
- Matondang, L. (2020). Penerapan perangkat pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis pendekatan komunikatif dalam teks prosedur siswa kelas VII SMP Methodist Pantai Labu. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 4(1).
- Giyono. (2020). Penerapan pendekatan komunikatif untuk meningkatkan motivasi dan kemampuan keterampilan berbicara materi debat siswa kelas X IPS 1 SMA Negeri 1 Gemolong Tahun Pelajaran 2019/2020. *Jurnal Pendidikan*, 29(1).
- Wahyuningsi, E. (2019). Pendekatan komunikatif dalam pembelajaran. *Lingua Franca: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 3(2), 179–190.
- Nashihah, A. L. (2020). Pendekatan komunikatif dalam pengajaran Tamrîn Lughoh kelas VII C MTs Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta. *Edulab: Majalah Ilmiah Laboratorium Pendidikan*, 5(2), 135–151.
- Sobri, S. (2017). Menulis ilmiah Bahasa Indonesia berdasarkan pendekatan komunikatif. *MENDIDIK: Jurnal Kajian Pendidikan dan Pengajaran*, 3(2), 196–207.
- Yunita, Y., & Pebrian, R. (2020). Metode komunikatif dalam pembelajaran Bahasa Arab Maharah Al-Kalam di kelas bahasa Center for Languages and Academic Development. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 5(2).
- Wibowo, H. A., Prawiro, T. A., Ihsan, M., Aji, A. F., Prasajo, R. E., Mahendra, R., & Fitriany, S. (2020). Semi-supervised low-resource style transfer of Indonesian informal to formal language with iterative forward-translation. *arXiv*.

PROSIDING SEMINAR INTERNASIONAL BIPA 4 JUNI 2026



- Koto, F., Rahimi, A., Lau, J. H., & Baldwin, T. (2020). IndoLEM and IndoBERT: A benchmark dataset and pre-trained language model for Indonesian NLP. arXiv.
- Wilie, B., Vincentio, K., Winata, G. I., Cahyawijaya, S., Li, X., Lim, Z. Y., Soleman, S., Mahendra, R., Fung, P., Bahar, S., & Purwarianti, A. (2020). IndoNLU: Benchmark and resources for evaluating Indonesian natural language understanding. arXiv.
- Muis, M., & Alfin, J. (2023). Implementasi pendekatan komunikatif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas 2 MI Persmin Wonokromo Surabaya. MIDA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam, 6(2).
- Adib, L. K. (2024). Upaya mengatasi kesenjangan pendekatan komunikatif menuju pembelajaran bahasa yang efektif murid kelas 3 MI Miftahush Shibyan. Jurnal Pendidikan Bahasa, 14(1).
- Putri, S. C., Susanti, M., Kurnia, A., & Ratnasari, L. (2024). Pendekatan komunikatif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Jurnal Insan Cita Pendidikan.
- Wahyuni, S. (2022). Penerapan pendekatan komunikatif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa sekolah dasar. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.